

## PENGARUH PENERAPAN KEBIJAKAN *NEW NORMAL* DALAM MASA PANDEMI COVID-19 TERHADAP MINAT PENGGUNA JASA TRANSPORTASI UDARA DI BANDAR UDARA SUPADIO PONTIANAK

Elza Novia Ardanti<sup>1</sup>, Suprapti<sup>2</sup>

Program Studi D-IV Manajemen Transportasi Udara, Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaraan Yogyakarta, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta, Indonesia<sup>1,2</sup>  
Email: [181009456@students.sttkd.ac.id](mailto:181009456@students.sttkd.ac.id)<sup>1</sup> [suprapti@sttkd.ac.id](mailto:suprapti@sttkd.ac.id)<sup>2</sup>

### Abstrak

Penerapan New Normal dalam masa pandemik di Bandar Udara Supadio Pontianak ini akan menumbuhkan kembali minat pengguna jasa transportasi udara untuk kembali menggunakan jasa transportasi udara mengingat di Bandar Udara Supadio sempat mengalami penurunan akibat pandemi dan kemungkinan transportasi udara bisa menjadi kluster penularan Covid-19. Tujuan dari penelitian ini yaitu mengetahui pengaruh penerapan kebijakan *new normal* dalam masa pandemi covid-19 terhadap minat pengguna jasa transportasi udara di Bandar Udara Supadio Pontianak, dengan menggunakan metode kuantitatif. Adapun desain penelitian yang digunakan adalah desain penelitian kausal, yang berguna untuk menganalisis hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya atau bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lainnya (Hasan, 2002). Hasil pengujian Ho ditolak dan Ha diterima, terdapat pengaruh signifikan antara variabel penerapan kebijakan *new normal* terhadap minat pengguna jasa transportasi udara di Bandar Udara Supadio Pontianak. Hasil uji regresi linier sederhana 1,075 dan nilai signifikan 0,000. Besarnya pengaruh penerapan kebijakan *new normal* terhadap minat pengguna jasa di Bandar Udara Supadio Pontianak yaitu sebesar 90,6%. Disarankan bagi penerapan kebijakan *new normal* dalam masa pandemi covid-19 memperhatikan dan mengevaluasi penerapan kebijakan *new normal*, berdasarkan penelitian ini menunjukkan dengan menerapkan kebijakan *new normal* yang membuat minat pengguna jasa transportasi udara akan menggunakan kembali. Peneliti selanjutnya, disarankan untuk meningkatkan pengetahuan dengan lebih memahami dan disiplin dalam menerapkan protokol kesehatan dengan menanamkan pemahaman dan pengetahuan melalui kegiatan penyuluhan program protokol kesehatan covid-19. Hal ini juga agar dapat digunakan sebagai pembanding penelitian ini.

**Kata Kunci:** Penerapan Kebijakan New Normal, Minat Pengguna Jasa Transportasi Udara, Bandar Udara Supadio Pontianak.

### Abstract

*The implementation of the New Normal during the pandemic at Supadio Pontianak Airport will rekindle the interest of air transportation service users to return to using air transportation services considering that Supadio Airport had experienced a decline due to the pandemic and the possibility that air transportation could become a cluster of Covid-19 transmission. The purpose of this study is to determine the effect of implementing the new normal policy during the COVID-19 pandemic on the interest of air transportation service users at Pontianak Supadio Airport, using quantitative methods. The research design used is a causal research design, which is useful for analyzing the relationship between one variable and another or how one variable affects other variables (Hasan, 2002). The test results Ho is rejected and Ha is accepted, there is a significant effect between the variables of implementing the new normal policy on the interest of air transportation service users at Pontianak Supadio Airport. The results of the simple linear regression test are 1.075 and the significant value is 0.000. The magnitude of the effect of implementing the new normal policy on the interest of service users at Pontianak Supadio Airport is 90.6%. It is recommended that the implementation of the new normal policy during the COVID-19 pandemic pay attention to and evaluate the application of the new normal policy, based on this research, it shows that by implementing the new normal policy, air transportation service users will use it again. Further researchers are advised to increase knowledge by better understanding and discipline in implementing health protocols*

by instilling understanding and knowledge through counseling activities for the COVID-19 health protocol program. This is also so that it can be used as a comparison for this research.

**Keywords:** *New Normal Policy Implementation, Air Transportation Service User Interest, Pontianak Supadio Airport*



Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi-BerbagiSerupa 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

## PENDAHULUAN

Penggunaan moda transportasi di masa kini merupakan salah satu bentuk dari kemajuan teknologi yang memudahkan manusia dalam beraktivitas. Berbagai-bentuk moda transportasi yang telah ada saat ini seperti pesawat terbang, kapal laut, sepeda motor, dan mobil yang telah mengalami beberapa perubahan baik dari tingkat teknologi maupun keamanan yang membuat pengguna moda transportasi tersebut merasa aman dan nyaman. Transportasi dijadikan sarana pendukung untuk mengangkut barang juga manusia dari suatu tempat ke tempat lainnya, dan salah satu transportasi yang saat ini tengah digemari masyarakat yaitu transportasi udara.

Infeksi Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) pertama kali ditemukan di kota Wuhan, China pada akhir bulan Desember 2019. Virus ini menular dengan sangat cepat dan telah menyebar hampir ke semua negara, termasuk Indonesia, hanya dalam waktu beberapa bulan. Melihat kondisi yang terjadi akibat mewabahnya Covid-19 maka pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Rangka Percepatan Penanganan Covid-19. Penetapan status pandemi oleh organisasi Kesehatan dunia atau yang lebih dikenal dengan *World Health Organization* (WHO) untuk kasus Covid-19. Dampak penetapan status pandemi oleh WHO ini tidak hanya berdampak pada sektor Kesehatan, tetapi berpengaruh pada sektor lainnya seperti transportasi. Salah satunya transportasi udara, disini Bandar Udara tidak terkecuali bandar udara Supadio dapat dipastikan mengalami penurunan aktivitas lalu lintas udara.

Era Kenormalan Baru atau *New Normal* merupakan langkah yang diambil setelah masyarakat di berbagai belahan dunia mulai merasakan dampak yang sangat berat karena tidak melakukan aktivitas seperti bekerja, sekolah dan aktivitas lainnya selama pandemi Covid-19. Pada masa *New Normal* ini masyarakat harus tetap produktif, akan tetapi tetap aman dari Covid-19 dan tidak berputus asa atas keadaan yang terjadi sebagai akibat pandemi Covid-19 dengan tetap mematuhi protokol kesehatan.

Selama Covid-19 masih berlangsung di masa adaptasi kebiasaan baru atau *New Normal*, penggunaan moda transportasi pesawat udara tetap bisa digunakan meskipun harus memenuhi beberapa syarat tertentu dengan tetap melaksanakan protokol Kesehatan seperti memakai masker, menjaga jarak, mencuci tangan, serta menghindari kerumunan, dan setiap penumpang yang melaksanakan perjalanan dalam negeri (PPDN) yang menggunakan transportasi udara wajib menunjukkan Surat Keterangan hasil Negatif Tes RT-PCR (Reverse Transcription-Polymerase Chain Reaction) yang sampelnya diambil dalam kurun waktu maksimal 3 × 24 jam sebelum keberangkatan agar para penumpang dapat menggunakan jasa penerbangan.

## METODE PENELITIAN

Analisis Regresi Linier Sederhana berfungsi untuk menguji sejauh mana hubungan sebab akibat antara Variabel Faktor Penyebab (X) terhadap Variabel Akibat (Y). Pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh antara pengaruh penerapan kebijakan *new*

*normal* di Bandar Udara Supadio Pontianak terhadap minat pengguna jasa transportasi udara dengan menggunakan pengolahan program SPSS, maka didapatkan hasil sebagai berikut:

**Tabel 1. Hasil Output SPSS**

Mode 1		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta	B	Std. Error
1	(Constant)	-2,206	2,534		-,871	,395
	Penerapan Kebijakan <i>New Normal</i>	1,075	,079	,954	13,575	,000

Hasil tersebut diperoleh persamaan liniernya adalah  $Y = -2,206 + 1,075X$ , dengan demikian dapat dikatakan bahwa pengaruh penerapan kebijakan *new normal* berpengaruh positif terhadap minat pengguna jasa transportasi udara.

**Tabel 2. Hasil Output SPSS**

Mode 1		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta	B	Std. Error
1	(Constant)	-2,206	2,534		-,871	,395
	Penerapan Kebijakan <i>New Normal</i>	1,075	,079	,954	13,575	,000

Karena nilai  $t_{hitung}$  sebesar 13,575 lebih besar dari 2,010, maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Yang berarti bahwa penerapan kebijakan *new normal* berpengaruh terhadap minat pengguna jasa.

**Tabel 3. Hasil Output SPSS**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,954(a)	,911	,906	2,418

Tabel di atas menunjukkan bahwa besarnya Adjusted R Square 0,906 (90,6%) yang berarti variabel pengaruh penerapan kebijakan *new normal* (X) memiliki pengaruh terhadap variabel minat pengguna jasa transportasi udara (Y) sebesar 90,6%, sedangkan sisanya yaitu 9,4% (100% - 90,6%) dijelaskan oleh faktor lain yaitu variabel diluar penelitian ini.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

#### Bandar Udara

Menurut Undang-undang Nomor 1 tahun 2009 tentang Penerbangan menyatakan Bandar Udara adalah Kawasan di daratan dan/atau perairan dengan batas-batas tertentu yang digunakan sebagai tempat pesawat udara mendarat dan lepas landas, naik turun penumpang, bongkar muat barang, dan tempat perpindahan intra dan antarmoda transportasi, yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan dan keamanan penerbangan, serta fasilitas pokok dan fasilitas penunjang lainnya.

## Sejarah Covid-19

Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (World Health Organization, 2020) virus corona adalah suatu kelompok virus yang dapat menyebabkan penyakit pada hewan atau manusia. Beberapa jenis virus corona diketahui menyebabkan infeksi saluran nafas pada manusia mulai dari batuk, pilek hingga yang lebih serius seperti Middle East Respiratory Syndrome atau disingkat MERS dan *Acute Respiratory Syndrome* atau disingkat SARS. Virus corona jenis baru yang ditemukan merupakan kepanjangan dari Coronavirus disease 2019, yang berarti virus corona yang pertama kali diidentifikasi ditemukan pada bulan Desember tahun 2019. Covid-19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh jenis virus corona yang baru ditemukan ini merupakan virus baru dan jenis virus yang sebelumnya tidak dikenal sebelum terjadi wabah di Wuhan, Tiongkok pada bulan Desember tahun 2019.

## Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB)

Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) adalah pembatasan kegiatan tertentu penduduk dalam suatu wilayah yang diduga terinfeksi covid-19 sedemikian rupa untuk mencegah kemungkinan penyebaran covid-19. Sesuai amanat peraturan pemerintah maka Menteri Kesehatan menerbitkan peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2020 tentang Pedoman Pembatasan Sosial Berskala Besar dalam rangka Percepatan Penanganan Covid-19. Salah satu yang diatur dalam Permenkes/2020 adalah Tata Cara Penetapan PSBB. Dalam bagian lampiran Permenkes/2020, dijelaskan bahwa PSBB di suatu wilayah ditetapkan oleh menteri berdasarkan permohonan Gubernur/Bupati/Walikota, atau Ketua Pelaksana Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 (Nurgiansah, 2022).

## New Normal

New Normal atau Adaptasi Kebiasaan Baru adalah terminologi yang dikenalkan pemerintah guna menggambarkan situasi transisi dari fase pandemi Covid-19 ke situasi baru yang dibayangkan akan menjadi corak permanen kehidupan bermasyarakat kedepan. Situasi baru ini mengharuskan setiap individu dan masyarakat secara umum melakukan penyesuaian cara hidup. Penyesuaian ini bersifat radikal, mencakup aspek dan lingkup yang sangat luas, mulai dari kebiasaan pribadi seperti mencuci tangan dan menggunakan masker, hingga aktivitas kolektif seperti prosedur beribadah, berbelanja di pasar, bersekolah, dan aktivitas lainnya.

## Minat Pengguna Jasa Transportasi Udara

Minat pengguna jasa transportasi udara merupakan salah satu individu yang berminat untuk menggunakan sebuah jasa transportasi udara dengan suatu keadaan dimana seseorang memberikan perhatian yang besar terhadap suatu objek, dan merasa senang atas objek tersebut, maka konsumen akan berencana untuk membeli produk atau jasa yang disenangi oleh konsumen dan sesuai dengan kebutuhannya.

## Hipotesis

Ho: Kebijakan *New Normal* dalam masa pandemi tidak berpengaruh terhadap minat pengguna jasa transportasi udara

Ha: Kebijakan *New Normal* dalam masa pandemi berpengaruh terhadap minat pengguna jasa transportasi udara

## Pembahasan

Berdasarkan hasil pengolahan data kuisioner dan pengambilan dokumentasi secara daring oleh peneliti pada bulan Desember 2021, pada pengambilan kuesioner penumpang atau responden yang mengisi rata rata memeberikan nilai atau angka 3 pada pertanyaan variabel X yang di dalam nya berisi indikator mengenai pengaruh penerapan kebijakan *new normal* menurut protokol covid-19 dari Angkasa Pura Airports, dengan kata lain para responden sudah merasa puas dengan penerapan kebijakan yang diberikan oleh pihak Bandar Udara Supadio Pontianak terkait kebijakan yang telah di berikan atau disediakan. Didapatkan nilai t tabel yang lebih besar terhadap nilai t hitung yaitu  $2,010 > 13,575$  dengan signifikan 0,5 maka semakin besar pengaruh penerapan kebijakan *new normal*, pengaruh terhadap minat pengguna jasa transportasi udara juga semakin besar.

Untuk mengetahui besarnya pengaruh penerapan kebijakan *new normal* dapat dilihat pada *Adjusted R Square* yang menunjukkan besarnya pengaruh variabel pengaruh penerapan kebijakan *new normal* (X) terhadap variabel minat pengguna jasa transportasi udara (Y) yaitu sebesar 90,6%, sedangkan sisanya yaitu 9,4% (100% - 90,6%) djelaskan oleh faktor lain yaitu variabel diluar variabel dalam penelitian ini.

## KESIMPULAN

Besarnya pengaruh penerapan kebijakan *new normal* di Bandar Udara Supadio Pontianak dapat dilihat pada tabel hasil *output spss* dengan *Adjusted R Square* sebesar 0,906 atau 90,6%. Angka tersebut dapat diartikan bahwa variabel (X) pengaruh penerapan kebijakan *new normal* di Bandar Udara Supadio Pontianak mempunyai pengaruh terhadap variabel (Y) minat pengguna jasa transportasi udara yang menggunakan jasa tersebut. Jika melalui uji T nilai pengaruh penerapan kebijakan *new normal* (X) memiliki nilai  $T_{hitung} 13.575 > T_{tabel} 2.010$ , sehingga dapat dikatakan bahwa variabel penerapan kebijakan *new normal* (X) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel minat pengguna jasa transportasi udara (Y).

## DAFTAR PUSTAKA

- Nurgiansah, T. H. (2022). Pendidikan Pancasila Sebagai Upaya Membentuk Karakter Religius. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7310–7316. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1230>
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2020 Tentang Pedoman Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Rangka Percepatan Penanganan Covid – 19.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2020. Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Rangka Penerapan Penanganan Covid – 19. 31 Maret 2020. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020. Nomor 91. Jakarta.
- Undang–undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2009. Penerbangan. 12 Januari 2009. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009. Nomor 4956. Jakarta.
- World Health Organization. (2020). Penjelasan WHO Tentang Pengertian Virus Corona Asal Gejala Cara Penularan Serta Cara Pencegahan. Bangka Tribun. News. Diakses dari <https://bangkatribunnews.com>.